

HUBUNGAN LINGKUNGAN TERHADAP PERSEPSI REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2022

Zahra Gita Disayang

Abstrak

Pernikahan di bawah umur terus meningkat sejak pandemi Covid-19 di Indonesia, termasuk Kabupaten Bogor. Dampak dari pernikahan di bawah umur menjadi permasalahan jangka panjang meliputi masalah kesehatan dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan lingkungan terhadap persepsi remaja tentang pernikahan di bawah umur. Desain studi yang digunakan adalah *cross sectional* dan pengumpulan data dengan pengisian kuesioner. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamansari, SMP Negeri 1 Leuwisadeng dan SMP Negeri 2 Megamendung dengan total populasi 1.049 siswa. Jumlah sampel sebesar 282 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan berbagai kuesioner yang telah dimodifikasi. Analisis data yang digunakan adalah *chi square* dan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin (*p value* = 0,008), keluarga (*p value* = 0,000) dan budaya (*p value* = 0,000) berhubungan dengan persepsi remaja tentang pernikahan di bawah umur, sedangkan variabel umur, situasi pandemi, pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, suku, teman sebaya dan media sosial tidak berhubungan dengan persepsi remaja tentang pernikahan di bawah umur. Keluarga menjadi variabel yang paling berhubungan pada penelitian ini. Keluarga dapat memberikan perhatian dan pengawasan pada remaja serta memberikan remaja kesempatan untuk melakukan kegiatan positif.

Kata Kunci: lingkungan, pernikahan di bawah umur, persepsi, remaja

THE RELATIONSHIP OF THE ENVIRONMENT TO AN ADOLESCENT PERCEPTION ABOUT UNDERAGE MARRIAGE AT JUNIOR HIGH SCHOOL IN BOGOR REGENCY IN 2022

Zahra Gita Disayang

Abstract

Underage marriages have continued to increase since the Covid-19 pandemic in Indonesia, including Bogor Regency. The impact of underage marriage is a long-term problem including health and economic problems. The purpose of the study was to determine the relationship between the environment and adolescents' perceptions of underage marriage. The study design used a cross-sectional and data collection was completed by a questionnaire. The study was conducted on eighth-grade students at SMP Negeri 1 Tamansari, SMP Negeri 1 Leuwisadeng, and SMP Negeri 2 Megamendung with a total population of 1,049 students. The total sample is 282 respondents with the technique of purposive sampling. The research instrument used various modified questionnaires. The data analysis used chi-square and multiple logistic regression. The results showed that gender (p-value = 0.008), family (p-value = 0.000), and culture (p-value = 0.000) have a relationship with adolescents' perceptions of underage marriage, while age, pandemic situations, parents' education, parents' income, ethnicity, peers and social media there is no relationship with adolescents' perceptions of underage marriage. Family is the most related variable in this study. Families can provide attention and supervision to adolescents and provide adolescents with opportunities to carry out positive activities.

Keyword: adolescent, environment, perceptions, underage marriage